

## Siswi SMA Tipu Sejumlah Mahasiswa Modus Investasi, Rp2,6 M Dibawa Kabur

**BENGKULU UTARA (IM)** - Sejumlah mahasiswa menjadi korban penipuan investasi bodong yang dijalankan siswi SMA di Bengkulu Utara. Mereka bergabung sejak awal Februari 2021. Korban dan rekan-rekannya mengaku merugi atas investasi ini.

Salah seorang mahasiswa mengaku merugi jutaan Rupiah setelah dana yang disetorkannya tak kunjung mendapat kejelasan hingga hari ini.

Korban mengaku investasi ini memiliki tiga slot, mulai dari Rp1 juta, Rp5 juta hingga Rp10 juta. Keuntungan sebesar 50 persen dijanjikan akan diberikan 20 hari setelah korban menanamkan investasinya. Untuk mempermudah komunikasi antara owner, admin dan anggota, owner investasi membagi masing-masing slot dalam grup Whatsapp yang berbeda. Dirinya mengaku jika slot Rp1 juta lebih digandrungi

para remaja. Hal ini lantaran dana pada slot tersebut lebih terjangkau bagi remaja. Slot di grup Whatsapp ini mencapai ratusan anggota, didominasi pelajar dan mahasiswa.

Sebelumnya diberitakan, seorang siswi SMA di Kabupaten Bengkulu Utara viral dalam sepekan terakhir. Bermotus investasi, remaja belia ini melakukan aksi penipuan dengan total kerugian Rp2,6 miliar.

Pelaku berinisial DS (18) yang masih duduk di kelas 3 SMA tengah dicari sejumlah pihak untuk mempertanggungjawabkan investasi bodong yang dijalanannya sejak 6 bulan lalu. Korban investasi bodong berasal dari berbagai kalangan, mulai masyarakat biasa, pejabat hingga aparat. Tak tanggung-tanggung, total kerugian dari ratusan korban yang mengikuti investasi ini mencapai Rp2,6 miliar. ● lus

## Polda Metro Tangkap Penyebar Video Syur Artis Gabriella Larasati

**JAKARTA (IM)** - Polda Metro Jaya menciduk seorang pria yang mengedit video syur artis pendatang baru, Gabriella Larasati (GL). Selain menyebarkan gambar tak senonoh itu, pelaku juga melakukan pemerasan terhadap GL.

"Kita sudah mengamankan dua orang pelaku karena menyebarkan video porno atau video asusila yang dilaporkan saudara GL dan sudah diproses di Polres Jakarta Barat," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus saat konferensi pers di Gedung Ditreskrim Polda Metro Jaya, Kamis (25/3).

GL kemudian membuat laporan kembali di Polda Metro Jaya pada 11 Februari 2021 lalu. Kasus yang dilaporkan yakni adanya ancaman pemerasan dari salah satu akun kepada GL terkait video asusila tersebut.

"Kalau Anda tidak ingin viral, saya membutuhkan uang, saya akan hapus video ini kalau sudah dibayar. Tapi kalau tidak akan saya sebar-

kan. Tim penyidik kemudian melakukan profiling terhadap pemilik akun @Yudi.S03 yang merupakan pemilik akun dengan inisial YS (22) diamankan Sabtu kemarin, 20 Maret 2021 dan sudah kita tahan," tambah Yusri Yunus.

Pengakuan dari YS yang berasal dari Medan Sumatera Utara dirinya iseng-iseng saja. YS mengaku belum meminta uang dengan nominal tertentu kepada GL.

"Untuk proses dua laporan GL di Jakarta Barat yang menyebar di media sosial dua orang pelaku (NK dan MSA) sudah diamankan sedang berproses kasusnya, dan yang di Polda Metro Jaya ada kembali pemerasan oleh YS," tambah Yusri Yunus.

YS mengambil video GL dari media sosial yang sama, kemudian diedit, dicrop, dan kemudian mengirimkan ke akun media sosial milik GL. YS dijerat dengan Pasal 27 juncto Pasal 45 UU Informasi Transaksi Elektronik (ITE) dengan ancaman hukuman 6 tahun penjara dan denda Rp1 Miliar. ● lus

## Pria Ini Rela Jadi Kurir Narkoba karena Dijanjikan Hadiah Sabu

**BATURAJA (IM)** - Jajaran Satres Narkoba Polres Ogan Komering Ulu (OKU), kembali menangkap pemasok narkoba jenis sabu di wilayah OKU. Mereka menangkap seorang pria berinisial MN (27), warga Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten.

Pria tersebut disergap Tim Res Narkoba OKU di Jalan Poros Batumarta 2 Desa Marta Jaya Kecamatan Lubuk Raja pada Sabtu (20/3).

Kasat Narkoba Polres OKU Iptu Jatrat Tunggal mengatakan, awalnya MN tidak mengaku sebagai kurir narkoba. Namun, setelah dikeledah didapat enam plastik klip besar berisikan sabu-sabu.

Saat diperiksa di Mapolres OKU, MN mengaku baru dua kali menjadi kurir narkoba. Ini dia lakukan lantaran dirinya kecanduan sabu-sabu dan dijanjikan hadiah sabu-sabu. MN menjadi kurir narkoba lintas kabupaten.

"Saya baru dua kali mengantar sabu ke Desa Lubuk Batang, saya dihadihi 0,25 gram sabu. Itu saya pakai sendiri," kata MN, Kamis (25/3).

Iptu Jatrat Tunggal men-

gatakan, tertangkapnya MN berawal dari informasi dari masyarakat bahwa pelaku akan mengantarkan barang haram tersebut. Lalu personel mendatangi TKP dan melakukan pengejaran terhadap MN.

Setelah diamankan, personel menggeledah orang tersebut dan menemukan bungkus plastik yang dibalut lakban cokelat ditemukan di dalam tas yang dibawa tersangka. Setelah dibuka plastik tersebut berisikan kristal-kristal bening yang diduga narkotika jenis sabu.

"Dari tangan tersangka kami mengamankan enam bungkus plastik klip bening berisikan kristal-kristal bening yang diduga narkotika jenis sabu yang dibalut dengan tisu lalu dimasukkan ke dalam plastik klip kemudian seluruhnya dimasukkan ke dalam plastik klip besar lalu dibalut dengan plastik hitam dan dibalut lakban cokelat dengan berat kurang lebih 60 gram," tutur Iptu Jatrat.

Serta lanjutnya satu buah tas selempang berwarna hitam, satu unit handphone warna hitam dan satu unit sepeda motor. "Pelaku diancam hukuman maksimal 20 tahun penjara," katanya. ● lus

# 12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



## PENGUNGKAPAN SINDIKAT PEMALSUAN DOKUMEN TANAH

Dirreskrim Polda Banten Kombes Pol Martri Sonny (kanan) dibantu Kasubdit II Krimom AKBP Dedy Hermansyah (kiri) menunjukkan barang bukti dokumen palsu kepemilikan tanah saat ekspos Pengungkapan Sindikat Pemalsuan Dokumen Tanah di Mapolda Banten, di Serang, Kamis (25/3). Jajaran Satgas Pemberantasan Mafia Tanah Polda Banten berhasil menangkap 4 tersangka sindikat pemalsuan dokumen kepemilikan tanah masing-masing berinisial C, A, U dan F beserta ratusan dokumen palsu seperti girik, AJB dan peta tanah.

## Kapolri akan Pidanakan Pihak yang Coba Menggagalkan Program Vaksinasi Nasional

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo berharap, Indonesia segera kembali normal dari segi kesehatan maupun perekonomian dalam skala nasional.

**JAKARTA (IM)** - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menegaskan, akan memproses hukum atau pidanakan pihak-pihak yang mencoba untuk menggagalkan, program vaksinasi Covid-19 skala nasional yang dicanangkan Pemerintah.

Sigit menyebut, jajaran Polri sudah sudah melakukan upaya untuk mendukung lancarnya program vaksinasi nasional tersebut. Menurutnya, hal itu dilakukan mulai dari Soft Approach hingga Hard Approach.

"Sekali lagi, polri telah lakukan berbagai upaya dukung program vaksinasi ini,

baik Soft maupun yang bersifat Hard Approach dengan terapkan sanksi pidana ke warga yang lakukan pelanggaran terhadap, kegiatan tersebut, tau lakukan upaya-upaya gagalkan program vaksinasi," kata Sigit saat menjadi Narasumber dalam acara Webinar Temu Nasional Relawan Jokowi 2021 bertema 'Vaksinasi Sukses Ekonomi Bangkit', Kamis (25/3).

Sigit memaparkan, vaksinasi bertujuan untuk mewujudkan kekebalan kelompok atau Herd Immunity. Sehingga, dengan terwujudnya hal itu, maka Indonesia bakal segera

lepas dari Pandemi virus corona.

Oleh sebab itu, Sigit menekankan perlunya sinergitas antara, TNI, Polri, dan seluruh lapisan elemen masyarakat dalam menyukseskan program vaksinasi tersebut.

"Harapan kami dengan sinergi antara TNI, Polri, masyarakat dan seluruh stake holder dapat mendukung pemerintah dalam wujudkan vaksinasi," ujar mantan Kapolda Banten tersebut.

Dengan bersatunya seluruh unsur masyarakat, Sigit berharap, Indonesia segera kembali normal dari segi kesehatan maupun perekonomian dalam skala nasional.

"Oleh karena itu, mari kami wujudkan vaksinasi sukses, ekonomi bangkit menuju Indonesia maju. Mari kita satukan seluruh elemen dalam lawan Covid-19 sebagai musuh bersama," tutup Sigit.

**Latihan Para Nakes**

Sementara itu, Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin menjelaskan, proses vaksinasi Covid-19 yang sudah dimulai sejak 13 Januari 2021 hingga saat ini menjadi fase latihan bagi para tenaga kesehatan (nakes). Sebab, tugas berat yang sebenarnya adalah setelah pasokan vaksin dalam jumlah besar tiba di Indonesia.

Sebagaimana diketahui, saat ini program baksinasi Covid-19 di Tanah Air terkesan lambat dari apa yang ditargetkan. Namun, kondisi tersebut ternyata disebabkan pasokan vaksin yang tersedia di Indonesia masih sangat terbatas. Sebab, vaksin covid-19 kini menjadi rebutan banyak negara di dunia.

"Vaksinasi saat ini kita dianggap latihan dulu, karena pas Juli maka akan ada penyuntikan dengan jumlah 3 kali lipat lebih banyak. Karena targetnya itu menyelesaikan 75 persen populasi di Indonesia. Targetnya itu akan sangat cepat

dan hanya diberi waktu 6 bulan untuk menyelesaikan," terang Menkes Budi dalam konferensi pers virtual 'Peresmian Program Sentra Vaksinasi Indonesia Bangkit', Kamis (25/3).

Akibat kondisi tersebut, vaksin covid-19 juga menjadi terbatas, tidak semua orang bisa cepat mendapat vaksin, harus mengantre. Oleh karena itu, vaksinasi saat ini berdasarkan kelompok paling rentan, yakni tenaga kesehatan yang berjumlah 1,5 juta dan masyarakat berusia di atas 60 tahun atau masuk kategori lansia.

"Jadi orang tua itu berisiko tinggi, jadi harus disuntik duluan. Cuma kalau di Indonesia, lansia itu akan kalah menerima vaksin, karena mereka tidak bisa bertarung untuk mendapatkan vaksin duluan.

Jadi tolong dibantu para orang tua untuk mendapatkan vaksin duluan. Jadi nanti akan dikeluarkan peraturan dua orang muda harus membawa satu orang lansia untuk mendapatkan vaksin," tandasnya. ● lus

## 1.985 Personel Gabungan Dikerahkan untuk Amankan Sidang Habib Rizieq

**JAKARTA (IM)** - Pihak kepolisian akan memperketat persidangan offline Habib Rizieq Shihab terkait perkara pelanggaran UU Karantina Kesehatan, perihal kerumunan di Petamburan Jakarta Pusat, Mega Mendung Kabupaten Bogor, dan Hasil Swab RS Ummi Kota Bogor di Pengadilan Negeri Jakarta Timur, yang digelar hari ini, Jumat (26/3).

"Potensi kehadiran pendukung Rizieq Shihab tidak ada, biasa-biasa saja," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Yusri Yunus, Kamis (25/3) usai konferensi pers di Gedung Ditreskrim Polda Metro Jaya.

Ia menyebutkan, jumlah personel yang akan mengamankan di PN Jakarta Timur ditambah 585 personel dari sebelumnya 1.400 personel pada Selasa 23 Maret 2021 menjadi 1.985 personel pada Jumat 26 Maret 2021. "Tidak ada penambahan jumlah pengamanan biasa-biasa saja. Kekuatan yang kita siapkan 1.985 personel gabungan, dengan adanya kegiatan sidang offline Rizieq Shihab," kata Yusri Yunus.

Pihak kepolisian menghimbau agar pendukung Rizieq Shihab agar tidak menimbulkan kerumunan yang melanggar protokol kesehatan

Covid-19. "Imbauan sebaiknya para pendukungnya tidak usah datang ke sana. Nanti malah melanggar protokol kesehatan. Mari kita ikuti proses hukum saja yang ada. Kalau masih nekat datang ke lokasi PN Jakarta Timur ya tentunya kita amankan. Karena kita sudah menghimbau," pungkasnya.

Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur secara resmi tak lagi menyiarkan sidang kasus karantina kesehatan yang menjerat Habib Rizieq Shihab (HRS). Hal itu setelah majelis hakim mengabulkan permohonan Habib Rizieq dan tim kuasa hukumnya untuk menggelar sidang offline.

Kepala Humas Pengadilan Negeri Jakarta Timur, Alex Adam Faisal mengatakan, perkara nomor 221, 222, dan 226 yang dikabulkan majelis hakim tak lagi digelar online.

"Kalau disiarkan tidak lagi ya, maknanya nanti media yang menyampaikan. Ada tempat untuk kalian (wartawan), mudah-mudahan nanti kami koordinasikan," kata Alex di Pengadilan Negeri Jakarta Timur, Rabu (24/3).

Sidang lanjutan dilakukan secara tatap muka setelah ada jaminan dari terdakwa dan kuasa hukum untuk memenuhi protokol kesehatan di ruangan

persidangan maupun luar persidangan.

"Jaminan mematuhi protokol kesehatan daripada terdakwa dan penasihat hukumnya, nanti dilihat apa jaminan tersebut bisa sesuai fakta yang mereka sampaikan," ujarnya.

Alex menegaskan, pengamanan jalannya sidang tatap muka yang akan berlangsung besok, Kamis 24 Maret 2021 telah diserahkan ke pihak Polres Metro Jakarta Timur.

"Kami koordinasikan dengan Polres Jakarta Timur mengenai ke depannya, dibantu oleh Polda Metro Jaya, oleh Mabes Polri, tergantung perkembangan, karena yang menentukan hasil intelijen mereka kan bagaimana nantinya," ucapnya.

Ditambahkan Alex, Pengadilan Negeri Jakarta Timur sendiri belum memastikan sidang perkara dugaan tindak pidana karantina kesehatan terkait Rizieq Shihab yang terdiri dari enam berkas perkara digelar offline seluruhnya.

Pasalnya, majelis hakim yang mengadili perkara nomor 224 dan 225 kasus swab test Habib Rizieq Shihab di RS UMMI Bogor yang diduga ditutupi atau dipalsukan dari pihak Gugus Tugas Penanganan Covid-19 berbeda. ● osm

IDN/ANTARA



## JEMPUT PAKSA PEDAGANG PASAR UNTUK VAKSINASI

Polisi wanita (polwan) berbincang dengan pedagang usai vaksinasi COVID-19 tahap dua di Puskesmas Slerok, Tegal, Jawa Tengah, Kamis (25/3). Menurut pengelola pasar sedikitnya 10 pedagang dijemput paksa tenaga kesehatan dan polisi akibat seluruh pedagang di pasar tersebut takut dan tidak ingin disuntik vaksin.

## Lakukan Pelanggaran, Mobil Pelat RFD dan RFS akan Ditilang Polisi

**JAKARTA (IM)** - Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya Kombes Pol Sambodo Purnomo Yogo memastikan, tidak ada keistimewaan untuk kendaraan berpelat RF, RFS, RFP dan RFD yang biasanya digunakan oleh kendaraan dinas pemerintahan baik sipil, militer maupun kepolisian. Jika melakukan pelanggaran di jalan tetap ditindak. Tegus.

"Saya perintahkan petugas di lapangan untuk tetap menindak mobil berpelat RF, jangan takut untuk menilangnya kalau mereka melakukan pelanggaran," ungkap Sambodo kepada wartawan Kamis (25/3).

Sambodo menuturkan, pelat nomor kendaraan bermotor RF seperti RFS, RFP dan RFD memang dikhususkan untuk kendaraan dinas berpelat hitam. Namun jika melakukan pelanggaran lalu lintas tetap ditindak. Begitu juga bila mereka menggunakan rotator tanpa adanya kepentingan maka dirinya meminta anak buahnya tetap melakukan penindakan tegas.

Menurutnya, pelat khusus RF tersebut tidak ada yang kebal hukum. Pelat yang biasa digunakan oleh pejabat itu dipastikan akan ditilang jika melanggar hukum. Menurut Sambodo semua

masyarakat sama di mata hukum. Dia mengaku telah memerintahkan anggotanya untuk menindak kendaraan bermotor pelat khusus itu jika kedatangan arogan dan melanggar lalu lintas. "Sudah ada beberapa yang RFS, RFP semua nomor-nomor khusus itu ditilang oleh anggota saya," ujar Sambodo.

Kendaraan berpelat RF itu juga kerap mendapat pengawalan di jalan raya. Sambodo menjelaskan ada tujuh kelompok kendaraan yang mendapatkan pengawalan undang-undang. Antara lain mobil jenazah, ambulans, orang yang sedang menolong kecelakaan, tamu negara, hingga konvoi yang menurut kepentingan Polri memerlukan pengawalan.

"Ketika rombongan-rombongan itu lewat, maka sebagai hal utama penggunaan jalan Polri berkewajiban melakukan pengamanan, itu bunyi undang-undang," ujar Sambodo. Sambodo menegaskan selain tujuh kelompok itu tidak boleh ada pengawalan. Dia telah menginstruksikan kebalik hukum. "Semua pelat nomor apa pun punya hak yang sama dan kewajiban yang sama di jalan," ungkap Sambodo. ● lus



## KEBAKARAN RUMAH KONTRAKAN DI MATRAMAN

Tim Puslabfor melakukan olah TKP pasca kebakaran yang melanda rumah kontrakan di Pisangan Baru, Matraman, Jakarta, Kamis (25/3). Kebakaran yang melanda empat rumah kontrakan itu menewaskan 10 orang.

國際日報  
Guo Ji Ri Bao - Medan  
**Lowongan Kerja 职位空缺**  
**MARKETING FREELANCE**  
Syarat :  
● Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan  
● Penampilan Menarik dan Rapi  
● Orientasi Target dan Komisi  
● Minimal Lulusan SMA / Sederajat  
● Berpengalaman di bidang Marketing  
● Domisili Medan - Sumatera Utara  
Lamaran dikirim Via Email :  
w.pandjaitan1@gmail.com